

## ABSTRAKSI

Pada era globalisasi terjadi suatu kompetisi dan keterbukaan diberbagai bidang, terutama empat bidang utama yaitu bidang energi, perdagangan, pariwisata dan investasi. Salah satu implikasi dari kondisi diatas adalah adanya tuntutan yang semakin tinggi terhadap efisiensi, efektifitas dan profesionalisme sektor organisasi publik (pemerintah). Untuk dapat memainkan peran baik dalam kompetisi global, salah satu strategi yang paling efektif adalah berperan dengan lebih aktif dalam memanfaatkan potensi yang ada secara optimal. Pariwisata sebagai industri yang mampu melengkapi dan mempercepat pertumbuhan industri-industri lain diharapkan mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Surabaya sebagai salah satu pintu masuk wisatawan terutama wisatawan mancanegara. Surabaya juga memiliki potensi pariwisata yang tidak kalah menarik. Berbagai obyek wisata yang ada di Surabaya seperti obyek wisata budaya, wisata sejarah, wisata bahari, wisata religi, dan wisata belanja apabila dikembangkan secara optimal akan memberi kontribusi positif bagi Surabaya.

Pengembangan pariwisata kota Surabaya terdapat tiga *stakeholder* kepariwisataan, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Pemerintah kota Surabaya dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki kewenangan dalam merumuskan kebijakan, menata dan mengatur kegiatan kepariwisataan dan kebudayaan di kota Surabaya. Melalui usaha-usaha yang ditempuh, pelaksanaan tugas-tugas, fungsi serta peranan di bidang pariwisata.

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang pengaruh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Surabaya dalam mengembangkan potensi pariwisata kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan yang diharapkan, observasi atau pengamatan langsung dilapangan, dan kemudian untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui wawancara di pergunakan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *logical purposive*, serta menggunakan teknik analisis data berdasarkan proses analisis data pada penelitian kualitatif, dimana terdiri dari tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan atau verifikasi.